

1. LATAR BELAKANG

Storyboarding merupakan sebuah proses yang cukup penting dalam setiap proses *pre-production* karya film *live-action* atau film animasi. Dengan proses tersebut kita dapat merancang dan merencanakan bagaimana suatu shot atau adegan akan dieksekusi pada fase produksi. Proses ini dilakukan dengan melakukan *breakdown* adegan yang terdapat pada naskah suatu film dengan memecahkan kata-kata yang memvisualisasikan cerita dari suatu film. Proses ini memungkinkan kita untuk menerjemahkan cerita berbentuk kata menjadi sebuah susunan gambar yang kelak akan diubah menjadi sekuens *keyframe*. Menurut Katz (1991), *storyboard* memiliki dua fungsi, yaitu visualisasi dan komunikasi. Fungsi visualisasi dalam *storyboard* merupakan *filmmaker* dapat melakukan pra visualisasi sebuah ide atau gagasannya. Fungsi komunikasi adalah *storyboard* sebagai media komunikasi yang paling efektif dalam menyampaikan sebuah ide atau gagasan.

Hal-hal tersebut menjadikan *storyboard* sebagai tahapan penting dalam sebuah *shot design*. Maka karena itu, penulis melakukan karya tulis ini sebagai sebuah pemaparan tahapan perancangan *shot* untuk karya animasi naratif 2D “Line of Memories”. Pada pembahasan ini, penulis mengangkat tema pertemuan dan perpisahan. Shot yang menggambarkan pertemuan (*scene 2 shot 3*) memperlihatkan tokoh utama terkejut melihat sebuah sosok familiar di sebuah gang. Shot yang menggambarkan perpisahan (*scene 10 shot 8*) memperlihatkan tokoh utama dan temannya melakukan perpisahan dengan gestur *fistbump*.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam proses *pre-production* untuk tugas akhir ini, yaitu Bagaimana proses perancangan shot serta implementasinya pada karya animasi “Line of Memories”?

1.2. BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang dibahas meliputi analisis terhadap tipe *camera shot*, *camera movement* dan komposisi dalam perancangan *Scene 2 Shot 3* dan *Scene 10 Shot 8*.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana tahapan perancangan *shot* yang memvisualisasikan karya animasi bergenre *drama* dengan tema *mystical, nostalgia*. Penulis menggunakan pendekatan *camera shot* serta *composition* dalam menyampaikan emosi terkaget dan momen perpisahan kepada penonton.

